BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa usia dini adalah masa dimana sosok individu mengalami pertumbuhan yang cepat dari segi fisik dan mempunyai tempo irama perkembangan yang khas. Pada masa ini, individu memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan.

Berdasarkan definisi dalam Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, PAUD adalah program pendidikan yang diselenggarakan bagi anak usia 0 sampai dengan 6 tahun, yang bertujuan untuk membantu mereka mendapatkan bimbingan dengan cara memberikan mereka program pendidikan. Anda dapat melihat apa tujuannya. insentif. Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa anak pada usia dini merupakan sekelompok manusia yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia dini merupakan individu unik yang menunjukkan pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, linguistik, dan komunikatif.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, halaman 6, Pasal 1, Nomor 14 Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah kegiatan pengajaran yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Kami memastikan anak siap menghadapi babak selanjutnya dalam kehidupan mereka melalui pemberian insentif pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental mereka (Arifuddin, 2021).

Dipindai dengan CamScanner

Salah satu perkembangan anak yang diperhatikan adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa yang penting untuk dikembangkan yaitu bahasa reseptif, merupakan kemampuan anak dalam mendengarkan guru dan mengikuti petunjuk; bahasa ekspresif, merupakan kemampuan anak untuk berbicara lancar dan jelas dengan orang terdekat anak, kemampuan mengekspresikan diri dalam bahasa disekolah, kemampuan anak menyampaikan kebutuhan dan gagasan; bahasa simbolis, merupakan kemampuan anak dalam mengetahui nama-nama orang, tempat, benda, konsep kata, kata sifat dll (Yulia, 2021).

Mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting, karena keterampilan ini menjadi fondasi utama dalam memahami berbagai bidang pengetahuan. Ketika anak memiliki kemampuan membaca yang baik, mereka akan lebih mudah dalam mengakses serta memahami informasi di sekelilingnya (Saniaga et al., 2022). Oleh sebab itu, keterampilan membaca perlu dilatih sejak usia dini agar anak mampu memperoleh pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu hal penting yang perlu dikembangkan pada anak usia dini untuk mendukung literasi dan kemampuan membaca permulaan (Hidayat Kurnia 2023:29). Sejalan dengan pendapat Yulianty & Veviana (2022:89), kemampuan berbahasa menjadi keterampilan yang perlu diasah agar anak dapat memahami kata dan kalimat, serta menyadari adanya keterkaitan antara bahasa lisan dan tulisan.

Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Kegiatan membaca merupakan kegiatan seperti mengenal

Dipindai dengan CamScanner

huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta mencari kesimpulannya mengenai maksud bacaan (Afriyanti, 2020).

Menurut Wulandari dan Suryana (2020), membaca permulaan adalah kemampuan anak untuk mengenali huruf, menggabungkan suku kata, dan membaca kata sederhana yang bermakna sebagai dasar dari keterampilan literasi. Pada tahap ini, anak-anak mulai memahami hubungan antara simbol tertulis (grafem) dan bunyi (fonem) yang merupakan fondasi dari proses membaca.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu dari sekian banyak bidang perkembangan yang perlu dibenahi di Taman Kanak-Kanak. Perkembangan bahasa pada anak meliputi perkembangan: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Kholilullah, 2020). Membaca permulaan merupakan tahapan awal dalam proses belajar membaca yang bertujuan untuk memperkenalkan anak pada simbol-simbol huruf dan bunyinya, serta mengembangkan pemahaman terhadap makna dari apa yang dibaca. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5–6 tahun belum dapat dikembangkan secara optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 14-16 Juli 2025 di TKS IT Misbahul Ikhlas Aceh Besar, ditemukan sejumlah kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Salah satu kendala utama adalah minimnya penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam proses belajar membaca. Hal ini tercermin dari masih rendahnya kemampuan membaca anak, di mana masih terdapat anak yang belum mampu mengenali huruf,

Dipindai dengan CamScanner

merangkai kata, menghubungkan huruf menjadi kata, serta kurangnya minat anak dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan membaca.

Fenomena ini diperkuat oleh hasil penelitian Muis & Amal (2019:2) yang menyatakan bahwa beberapa anak masih bersikap pasif dan belum menguasai keterampilan membaca permulaan. Selain itu, pendekatan yang digunakan cenderung menekankan pada hafalan, media pembelajaran yang dipakai terbatas pada tulisan di poster, serta metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi atau cenderung monoton. Akibatnya, anak merasa bosan, mengalami kesulitan, dan kurang termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas membaca dan literasi (Antariani 2021:468).

Berdasarkan permasalahan diatas, Untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini, peneliti berupaya menggunakan salah satu media pembelajaran yang diyakini dapat memudahkan dan membantu anak dalam memahami materi membaca permulaan. Salah satunya adalah pembelajaran melalui media ajar berupa media Busy Book.

Menurut Anika (2020) bahwa Busy Book merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan pengenalan huruf pada anak usia dini. Buku ini berisi beberapa kegiatan yang membantu anak-anak mempelajari huruf-huruf alfabet secara interaktif dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka dengan menyebutkan huruf-huruf yang telah mereka pelajari.

Menurut Fitriani (2021), manfaat media Busybook yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik, keterampilan, mental dan sosial emosional anak, merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara yang menyenangkan dan

Dipindai dengan CamScanner

meningkatkan kreativitas anak serta mencegah rasa jenuh pada anak. Media Busybook/quietbook memiliki manfaat agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan minat, kemampuan dan keterampilannya (Untari dkk, 2018).

Buku pembelajaran ini cocok digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu anak usia dini memahami isi pembelajaran, dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan pengenalan huruf anak usia dini. Media Busy Book cocok digunakan dalam proses pembelajaran karena membantu guru membimbing dan memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna juga berdampak positif terhadap motivasi belajar anak usia dini (Handaya, 2021).

Berdasarkan dari permasalahan diatas menjadi pendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menarik sebuah judul yaitu "**Pengaruh Penggunaan Media *Busy Book* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TKS IT Misbahul Ikhlas Aceh Besar**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TKS IT Misbahul Ikhlas Aceh Besar masih rendah.
2. Anak masih belum mampu mengenali huruf-huruf abjad
3. Anak masih belum mampu merangkai kata

Dipindai dengan CamScanner

4. Anak masih belum mampu menghubungkan huruf menjadi kata

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media busy book terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TKS IT Misbahul Ikhlas Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

Apakah penggunaan media busy book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TKS IT Misbahul Ikhlas Aceh Besar ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media busy book pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TKS IT Misbahul Ikhlas Aceh Besar.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam hal pengembangan kemampuan membaca permulaan. Selain itu, hasil

Dipindai dengan CamScanner

penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis mengenai penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti busy book, dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada strategi atau media pembelajaran dalam meningkatkan literasi awal anak.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TKS IT Misbahul Ikhlas Aceh Besar dengan menggunakan media busy book.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran, khususnya media pembelajaran *busy book* terhadap kemampuan membaca siswa.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, dan menambah keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Memberikan acuan dalam memanfaatkan fasilitas sekolah dan meningkatkan kualitas guru dan sekolah dalam bidang pendidikan.

Dipindai dengan CamScanner

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : $\mu = \mu o$ Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signitifikan Antara Penggunaan Media *Busy Book* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tks It Misbahul Ikhlas Aceh Besar.

Ha :$\mu > \mu o$ Terdapat Pengaruh Yang Signitifikan Antara Penggunaan Media *Busy Book* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tks It Misbahul Ikhlas Aceh Besar.

Dipindai dengan CamScanner